

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era digital yang sekarang ini sedang menjamur menyebabkan berbagai macam hal baru lahir, salah satunya adalah *streaming Youtube*. Dengan hadirnya media massa/media sosial *Youtube* menghadirkan sebuah *platform public* figur baru yang bernama *Youtubers*. Untuk menjadi seorang *Youtubers* seorang harus memiliki *Channel Youtube*, pembuatan *Channel Youtube* dapat dikatakan mudah, hanya dengan memiliki akun *google* seseorang sudah dapat memiliki *channel Youtube*. Berbeda dengan jika kita ingin menjadi seorang artis sinetron/film, kita harus melewati berbagai tahapan rumit dari *casting*, *figuran*, *ekstras*, sampai dengan aktor utama. Dengan adanya *Youtube* kita tidak perlu repot-repot mengikuti *casting* yang tentunya masih belum jelas nasibnya diterima atau tidak, kita hanya berbekal kamera dan komputer sekaligus keberanian diri didepan kamera lalu kita dapat mengunggah video di *Youtube* dan dapat dilihat khalayak luas bahkan sampai keseluruhan pelosok dunia.

Saat ini media massa menunggu kita untuk membombardir kita setiap saat anda terbangun. Kapan terakhir kali kita menghabiskan waktu 24 jam tanpa media? Di mulai terbangun di pagi hari hingga tertidur di malam hari, media

massa tersedia untuk selalu menginformasikan anda, memastikan anda terhibur dan yang terpenting menjual produk untuk kita.¹

Menurut Widayawati dengan berkembangnya zaman, masyarakat Indonesia mengenal adanya internet, radio, televisi, dan sebagainya. Media elektronik ini sudah mudah diaksesnya melalui *smartphone*, yang kita ketahui *smartphone* adalah sistem komunikasi berbentuk ponsel genggam yang mengenal adanya internet dan fitur-fitur teknologi canggih lainnya. Di dalam *smartphone*, sudah ada teknologi internet sehingga memudahkan kita menonton televisi dan mendengarkan radio dengan cara *streaming* melalui *smartphone*. Internet salah satu wujud perpaduan arus komunikasi dengan perkembangan teknologi. Dari internet inilah muncul media sosial salahsatunya adalah YouTube.²

Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun sejak 5 tahun yang lalu. Dilansir dari statistik dalam situsnya sendiri, *Youtube* memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet. Hingga Maret 2015, pembuat konten di *Youtube* sudah mengunggah 10.000 video, karena membuat akun atau *channel Youtube* dan meraih pelanggan atau penayangan bisa menghasilkan

¹ Shirley Biagi, *Media/Impact Pengantar Media Massa Edisi 9, terj.* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 3.

² Widyawati Mp “Cyberbullying di Media Sosial YouTube (Analisis Interaksi Sosial Laurentius Rando terhadap Haters)”. (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2016), 1.

uang. Lama kelamaan, makin banyak orang membuat akun *Youtube* yang membuka kesempatan sebagai lapangan pekerjaan. Tiap hari pengguna *Youtube* bisa menonton ratusan juta jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan. *Youtube* menjangkau pemirsa rata-rata berusia 18 sampai 34 tahun. Beragam konten video dapat diakses dalam *Youtube*, mulai dari musik, film, berita dan Informasi, olahraga, gaya hidup, *Gaming*, dan *Vlog*.

Sekarang ini ketika kita berbicara tentang penggunaan sosial media menurut jurnal karya Juwono Tri Atmodjo sangatlah berkembang pesat seiring dengan semakin berkembangnya masyarakat pengguna pada teknologi komunikasi. Jumlah dan jenis media sosial ini sebagai fasilitas komunikasi yang dapat digunakan remaja dengan basis internet rumahan/sewa, handphone, Black Berry, Iphone, Tablet, modem dsb. Remaja sekarang tidak lepas dari sosial media yang digunakan untuk berbagai kebutuhan, apakah penggunaan sosial media tersebut dapat merubah kemampuan-kemampuan dalam bidang komunikasi khususnya menulis. Dari kegiatan bangun tidur sampai dengan kita tertidur lagi sangat sulit lepas dari genggam media massa.³

Realitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kenyataan, dalam bahasa sehari-hari berarti hal nyata yang benar-benar ada. Kenyataan

³ Juwono Tri Atmodjo, "Media Massa Dan Ruang Publik" (Analisis Perilaku Penggunaan Sosial Media dan Kemampuan Remaja dalam menulis)", *Jurnal Visi Komunikasi*, 2 (November, 2015), 225.

Young Lex yang memiliki pengaruh bagi kalangan muda salah satunya dikalangan siswa OSIS MAN 1 Kota Kediri yang mengikuti perkembangan Young lex melalui sosial media adalah hal yang menarik untuk dikaji. Salah satu bentuk realitas yang ditemui peneliti adalah siswa Osis sering menirukan lirik-lirik lagu Young lex, berbicara dengan menggunakan gaya Young Lex.

Young Lex merupakan salah satu Youtubers terkenal asal Indonesia yang memiliki genre channel bervariasi dari Daily Vlog, Q&A, sampai dengan Music Video. Channel Youtube Young Lex sekarang sudah menyentuh angka 2,3 juta Subscriber (pelanggan) yang memiliki arti bahwa Subscriber tersebut dapat memberikan suatu pengaruh terhadap banyak orang. Channel Youtube Young Lex bersegmentasi dari anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai dengan tingkatan mahasiswa, memiliki jumlah pelanggan Youtube yang banyak dan mayoritas kaum remaja Young Lex memanfaatkannya dengan membuat album dengan nama “YOGS”. Selain sukses di dunia digital dan dunia musik Young Lex juga memiliki ciri khas yang muncul di Channel Youtubanya dengan ciri khas berkata-kata kasar hampir di setiap Vlog, Q&A, dan Music Videonya, itu membuatnya menjadi salah satu Youtubers yang terkenal dengan kata-kata kasarnya.

Ciri khas yang ditampilkan oleh Young Lex dalam beberapa konten video klip yang disajikan dalam channel Youtubanya adalah menggunakan kata-kata yang terbilang kurang sopan. Dengan ciri khas yang ditampilkan

tersebut peneliti berasumsi akan muncul pola peniruan terhadap Young lex kepada para penggemarnya salah satunya siswa Osis Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri. Akan tetapi kata-kata kasar yang diucapkan Young Lex menurut dia sendiri sebenarnya bukan sebuah konotasi yang mengarah kedalam hal buruk, tetapi kata-kata kasar itu adalah kebebasan berekspresi setiap individu.

Dalam sesi wawancara Young Lex bersama kincir.com, Young Lex mengatakan bahwa maksud dari kata anjing adalah sebagai bentuk hadiah untuk diri sendiri dan menurut Young Lex anjing yang dimaksud adalah sesuatu yang keren. Young Lex Juga Mengungkapkan bahwa kata-kata kasar yang terdapat dalam videonya hanya beberapa saja, akan tetapi konten yang memiliki kata-kata kasar terbilang memiliki banyak jumlah penonton.⁴

Salah satu konten Music Video yang berjudul “GGS” atau singkatan dari Ganteng-Ganteng Swag adalah video yang terdapat kata-kata kasar dalam lirik yang disajikan, yang memiliki jumlah 54 juta penonton.⁵

⁴ <https://www.youtube.com/watch?v=AOoyXH1LjFg>

⁵ <https://www.youtube.com/watch?v=-cgLdZcJ1h4>

Salah satu lirik lagu yang menggunakan kata-kata kasar yg penulis temukan adalah lagu yang memiliki judul GGS (Ganteng-Ganteng Swag) sebagai berikut :

“Reza Arap Oktovian

Gamers ganteng idaman

Fuck pencitraan

Nakal tapi tampan

Di YouTube gue ngomongnya anjing bangsat

Tapi di Instagram semua cewe-cewe mendekat

Sok suci? (Ha-ha-ha-ha!)

Gue bukan ustadz

Gak punya sayap tapi mirip malaikat

Dulu sahabat sekarang jadi bangsat

Yooup! itu verse dari gue

Next KaJo!

YouTube YouTube YouTube lebih dari TV

(BOOM!!)

YouTube YouTube YouTube lebih dari TV

(BOOM!!)

Hati-hati gue gak pernah basa-basi

Sebentar lagi posisi kita berganti

Tapi jangan dibawa hati

Semua lampu udah mati
Mendingan elo pasrah aja sih
Karna elo main sama Jovi
Semua element ku kendalikan
Panggil gue Avatar
Darah biru kerajaan
Gue gak main kasar
Gue masuk lo pasti keluar
Lebih liar lo pasti bergetar
Hold it up
Tapi jangan bawa perasaan
No feelings bebeh (ah!)
Lihat juga keadaan
Digital itu kenyataan
Lo ketinggalan jaman yo!
Lo ketinggalan jaman
We are Ganteng Ganteng Swag
Skinny twenty-four Yong Lex
Berawal youtubers cause now we do it better right
Fuck the haters us still shinning bright
Kita bukan srigala tapi boleh dicoba
We are Ganteng Ganteng Swag
Skinny twenty-four Yong Lex
Berawal youtubers cause now we do it better right
Fuck the haters us still shinning bright

Kita bukan srigala tapi boleh dicoba
Andovi da Lopez ga pernah mandi
Bajunya juga ga diganti-ganti
Tak lulus tepat waktu dari UI
YouTube gua di anggap remeh sama TV
But I don't give up fuck
I don't I don't give up fuck bitch!
I don't give up fuck
I don't I don't give up fuck bitch!
Ma girl Anna Bella it's ma fucking type
Do that!
Fuck it!
Like, comment, and fucking subscribe
Skinny twenty-four Yong Lex
Fuck you we are next
Zero one shark attack
Ganteng Ganteng Swag
Bila tak suka mending pergi saja
Srigala tak cocok bila lawan para domba
Dokter dokter gue bukan dokter
Tapi banyak yang kena bius muka gue
Emang kayak dep collector
Skali lihat bakal nagih terus
Acara TV isinya cuma pembodohan
Rating rating mereka dulukan

Uang uang mereka Tuhankan
Kami berenam yang menyelamatkan
Cause We are Ganteng Ganteng Swag
Skinny twenty-four Yong Lex
Berawal youtubers causenow we do it better right
Fuck the haters us still shinning bright
Kita bukan srigala tapi boleh dicoba
We are Ganteng Ganteng Swag
Skinny twenty-four Yong Lex
Berawal youtubers cause now we do it better right
Fuck the haters us still shinning bright
Kita bukan srigala tapi boleh dicoba
Ahmad Kemal Palevi (yo-i)
Gua Ahmad Kemal Palevi
Cita-cita jadi haji
(BOOM!!)
Cowok ganteng banyak sedikit prestasi
Mending gua mandiri dari stand-up comedy
Anak pejabat negara sukanya bikin huru-hara
Ganteng tapi apa guna jika masuk neraka
Sholat tak pernah dilakukan
Mengaji slalu dilupakan
Ganteng ganteng percuma kalau gak punya iman (BOOM!!)
Andovi, Jovial, Young Lex juga Kemal,
Reza Oktovian kolaborasi Dycal

Fans angkat tangan haters bisa angkat kaki
Enam orang yang di minati
Fans kami sakti
Kami adalah si para Gusti
Enam (6) dibalik kamilah wali
It's your boy and booff haha and what's up
Jangan dilawan lemesin aja
We are Ganteng Ganteng Swag
Skinny twenty-four Yong Lex
Berawal youtubers cuz now we do it better right
Fuck the haters us still shinning bright
Kita bukan srigala tapi boleh dicoba
We are Ganteng Ganteng Swag
Skinny twenty-four Yong Lex
Fuck the haters us still shinning bright
Kita bukan srigala tapi boleh dicoba”

Dari salah satu diksi yang diambil dari lirik tersebut seperti kata Fuck merupakan kata-kata kasar yang notabnya kurang sopan jika kita gunakan dalam aspek kehidupan sehari-hari.

Dalam kasus ini perilaku Young Lex selaku seorang public figur tentunya memiliki kekuatan untuk mempengaruhi *subscriber Youtubnya* dan juga *followers* instagramnya, dari 2,3 juta *subscriber* dan 1,6 juta *followers*

Intagramnya yang merupakan mayoritas remaja-remaja muslim, yang notabnya life style Young lex kurang patut untuk ditiru karena bertolak belakang dengan ajaran Islam.

Kata-kata kasar yang di ucapkan Young Lex di beberapa videonya berujung kontras dengan ajaran-ajaran agama islam yang diajarkan oleh Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri kepada siswa yang mengikuti Young Lex.

Bentuk-bentuk konkrit realitas yang ditampilkan Young lex dalam konten video *Youtubnya* seperti, menggunakan tato, berkata kasar, menggunakan aktor perempuan dengan pakaian mini, dan melakukan pose kurang sopan dengan artis wanita yang ada dalam video klipnya.

Alasan peneliti tertarik dan memilih judul tersebut adalah karena semakin banyaknya pengakses jejaring sosial Youtube salah satunya siswa OSIS MAN 1 Kota Kediri, yang di dalam Youtube terdapat sebuah Platform Public Figur baru yang disebut dengan istilah Youtubers, salah satunya Youtubers Young Lex yang memiliki sebuah daya tarik yang kuat lewat sosial media terhadap remaja saat ini. Dimana orang-orang sekarang ketika ingin menirukan gaya berkomunikasi atau life style dari seorang Public Figur tidak hanya lewat TV, Sinetron, atau film. Akan tetapi dengan hadirnya Public Figur baru seperti Youtubers Young lex, pada umumnya orang-orang akan

cenderung mengikuti hal ter-update dengan berbagai macam ciri khas dan tagline yang menempel pada dirinya orang-orang akan dapat terpengaruh oleh gaya komunikasi yang ditampilkan Young Lex.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan beberapa pokok masalah dimana dengan bertambahnya dan berkembangnya *Public Figur* baru lewat media sosial *Youtube*, salah satunya *Young Lex*. Bagaimanakah pengaruh besarnya *Young Lex* dalam mempengaruhi gaya berkomunikasi dan life style remaja-remaja di lingkup Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri.

1. Bagaimana realitas *Young Lex* tampak dalam kehidupan siswa OSIS MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengaruh *Young Lex* yang tampak dalam kehidupan siswa OSIS MAN 1 Kota Kediri.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui realitas *Young Lex* yang tampak dalam kehidupan siswa OSIS MAN 1 Kota Kediri.
2. Bagaimana pengaruh *Young Lex* yang tampak dalam kehidupan siswa OSIS MAN 1 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk memberikan sumbangsih khazanah keilmuan dan juga penelitian ini

memiliki manfaat terhadap program studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kediri yang berfokus terhadap dunia *broadcasting*, sehingga sangatlah memiliki kesinambungan dengan *Youtube* yang juga termasuk media *Broadcast* modern saat ini. Khususnya dalam konteks dunia sosial media *Youtube* sebagai media yang sekarang ini sedang populer dan banyak diakses oleh kalangan remaja, terlebih dengan adanya *Public Figur* baru lewat *Youtube* yang menjadi panutan kalangan remaja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan dan sebagai bentuk solusi dari sebuah masalah yang muncul dalam lingkup sosial media, terutama menanggapi dengan adanya *Public Figur* baru yang berpotensi dapat mempengaruhi masyarakat luas